

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam melakukan asuhan keperawatan hipertermi pada pasien dengan kejang demam, penulis telah melakukan lima langkah proses keperawatan mulai dari proses pengkajian, merumuskan masalah, menentukan diagnosa keperawatan dan melakukan evaluasi keperawatan.

1. Hasil pengkajian dilakukan pada pasien hipertermi dengan riwayat kejang demam dengan metode allowanamnesa yang didapatkan data wawancara , data subjektif ibu pasien mengatakan bahwa anaknya demam sudah 4 hari dengan memiliki riwayat kejang ± 2 menit sekitar pukul 14.00 WIB, dan didapat data objektif S : 39°C, N : 120x/menit, RR : 20x/menit, akral hangat serta kulit memerah.
2. Diagnosa keperawatan yang menjadi prioritas utama adalah hipertermi berhubungan proses penyakit ditandai dengan adanya kejang, dengan data pendukung penengak diagnosa yaitu ibu pasien mengatakan bahwa anaknya demam sudah 4 hari dengan memiliki riwayat kejang ± 2 menit sekitar pukul 14.00 WIB, dan didapat data objektif S : 39°C, N : 120x/menit, RR : 20x/menit, akral hangat serta kulit memerah
3. Intervensi yang dilakukan untuk mengatasi masalah hipertermi pada pasien selama proses keperawatan dalm kurun waktu 3 hari kelolaan meliputi identifikasi penyebab hipertermi, monitor suhu tubuh, longgarkan pakaian, memberikan cairan oral, melakukan pendinginan eksternal,

anjurkan tirah baring dan kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit, jika perlu (pemberian obat).

4. Implementasi yang dilakukan penulis yaitu mengidentifikasi penyebab hipertermi, mengukur suhu tubuh dengan termometer axilla, melonggarkan pakaian, menganjurkan ibu pasien untuk memberikan cairan oral (air putih 3-4/ hari).
5. Evaluasi pada diagnosa keperawatan hipertermi yaitu pasien sudah tidak mengalami demam, kondisi anak sudah membaik, tampak ceria, tidak lesu, dan kulit sudah tidak memerah.

B. Saran

1. Bagi penulis

Dapat memberikan gambaran yang lebih detail lagi dalam menyusun maupun memberikan asuhan keperawatan pada pasien hipertermia dan melibatkan keluarga pasien terutama ibu pasien dalam melakukan pengelolaan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan perpustakaan mampu menambah koleksi buku keperawatan anak sehingga dapat dijadikan tambahan dalam referensi sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan mahasiswa.

3. Bagi Bidan

Tetap memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik dan optimal sesuai dengan standar dalam memberikan asuhan keperawatan untuk meningkatkan promosi kesehatan keluarga

4. Bagi Keluarga dan Masyarakat

Diharapkan bagi keluarga dan masyarakat agar lebih memperhatikan lagi cara mencegah dan penanganan kejang demam supaya tidak terjadi kejang berulang serta bisa menambah wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan dalam pengelolaan pasien terutama dengan riwayat kejang demam.